

ABSTRAKSI

Tujuan dari studi ini adalah untuk menguji besarnya probabilitas perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan *stock split*, yang diprediksi melalui pertumbuhan *earning per share*, *price to book value* dan *price earning ratio*. Studi ini juga bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh secara signifikan sebagai dasar perusahaan untuk melakukan *stock split*. Peristiwa *stock split* didasarkan pada *signaling hypothesis* yang dapat diproksikan melalui pertumbuhan *earning per share*, sedangkan *trading range hypothesis* dapat diproksikan melalui *price to book value* dan *price earning ratio*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI dan melakukan *stock split* pada periode Januari 2003 hingga Juni 2008. Dengan menggunakan *purposive sampling*, maka jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 40 perusahaan. Model analisis yang digunakan adalah model regresi logistik. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial yang meliputi pertumbuhan *earning per share*, *price to book value* dan *price earning ratio* terhadap prediksi keputusan *stock split* digunakan uji Wald.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan *earning per share* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap prediksi keputusan *stock split*, sedangkan *price to book value* dan *price earning ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi keputusan *stock split*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa model prediksi yang digunakan dapat diterima dengan tingkat keakuratan pengklasifikasian keputusan *stock split* dalam dua kategori *stock split* dan tidak *stock split* sebesar 77,5%.

Kata kunci : Keputusan *stock split*, pertumbuhan *earning per share*, *price to book value*, *price earning ratio* dan regresi logistik.